

ABSTRAK

Penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa ada fluktuasi perbedaan yang tajam pada kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia sehingga memunculkan adanya fenomena gap. Fenomena gap diketahui adanya inkonsistensi pengaruh variabel *institutional ownership*, *managerial ownership*, likuiditas, *TATO*, leverage, dan *firm size* terhadap ROE dan dampaknya pada nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel *institutional ownership*, *managerial ownership*, likuiditas, *TATO*, leverage, dan *firm size*, terhadap ROE dan dampaknya pada nilai perusahaan pada industri real estate dan property yang listed di BEI periode Tahun 2009-2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate dan property yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling, dengan kriteria: (1) Perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengklasifikasian ICMD (Indonesian capital market directory) tahun 2009-2013. (2) Perusahaan real estate dan property yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2009-2013 berturut-turut, (3) Perusahaan real estate dan property yang memperoleh laba pada periode penelitian tahun 2009-2013. Sampel diambil dari Indonesian Capital Market Directory periode 2009-2013 sejumlah 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi.

Kata Kunci: *institutional ownership*, *managerial ownership*, likuiditas, *TATO*, leverage, *firm size*, ROE, dan nilai perusahaan